



Kios XT Square Siap Dipasarkan

Penyewa akan dikenakan uang muka sewa 30 persen dari biaya sewa selama dua tahun.

YOGYAKARTA — Direksi Perusahaan Daerah Jogja-tama Vishesha akan mulai memasarkan seratusan kios di pasar seni dan kerajinan XT-Square pada Selasa (20/11) untuk masyarakat. Ini meliputi kios kerajinan, kuliner, dan pertokoan.

"Mulai Selasa (20/11), kami akan meluncurkan pemasaran kios XT-Square mulai pukul 10.00 hingga 15.00 bertempat di XT-Square," papar Direktur Operasional dan Pemasaran PD Jogja-tama Vishesha Widhihasto Wasana Putra di Yogyakarta, Senin (19/11).

Kios di blok kerajinan yang akan dipasarkan berjumlah sebanyak 264 unit, namun sudah ada 24 kios yang akan diperuntukkan bagi beberapa pihak seperti Forum Komunikasi (For-kom) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di tiap kecamatan, 42 unit kios untuk anggota Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta, serta sebanyak 15-20 kios untuk sejumlah asosiasi pengusaha kerajinan.

Selain kios kerajinan, juga ada 13 kios kuliner yang akan dipasarkan dan 20 unit toko. Untuk masyarakat yang berminat menyewa kios di XT-Square,

wajib membawa fotokopi kartu tanda penduduk (KTP) dan foto produk yang akan dijual.

"Selain KTP dan foto produk yang akan dijual, jika masyarakat memiliki nomor pojok wajib pajak (NPWP), surat izin usaha perdagangan (SIUP) atau tanda daftar perusahaan (TDP), juga bisa disertakan sebagai tambahan," ujar dia.

Widhihasto mengatakan, sebelum pemasaran XT-Square dibuka secara resmi, sudah ada sekitar 50 orang dari anggota masyarakat yang berminat menyewa kios kerajinan di pasar seni dan kerajinan itu.

Saat mendaftar, penyewa akan dikenakan uang muka sewa sebesar 30 persen dari biaya sewa selama dua tahun dan membayar sewa rutin setiap bulannya.

Minimal waktu sewa kios kerajinan adalah dua tahun, dan waktu sewa untuk kios kuliner adalah tiga tahun.

Biaya sewa kios kerajinan per bulan ditetapkan Rp 125 ribu per meter persegi, kios kuliner adalah Rp 220 ribu per meter persegi dan toko di Zona Nusantara adalah Rp 225 ribu per meter persegi.

Pembukaan pemasaran untuk kios akan terus dibuka, dengan harapan akan ada penyewa yang masuk daftar tunggu sehingga saat ada penyewa yang mundur akan bisa langsung

mengisi kekosongan kios.

"Secara fisik, kondisi kios sudah siap dipasarkan. Untuk *rolling door* menjadi kewajiban dari masing-masing penyewa untuk melengkapinya," kata dia.

Selain untuk kepentingan UMKM, jajaran direksi saat ini juga tengah berupaya memasarkan *basement* ruang pamer untuk disewakan. Salah satu yang berminat adalah karaoke Inul Vizta.

Sementara itu, Ketua Koperasi Kerajinan Keperakan Mandiri Sejahtera (Kokmas) Sujadi mengatakan, berminat untuk menyewa 30 kios di XT-Square. "Tetapi, nanti akan dikomunikasikan lagi dengan anggota, terutama menyangkut besaran sewa kios," katanya.

Kokmas, lanjut dia, memiliki omzet yang cukup besar yaitu Rp 1,5 miliar hingga 2 miliar per bulan dari berbagai produk di antaranya alas kaki dari kulit, kaos, batik, dan berbagai kerajinan batik lain.

Sebelumnya, Ketua Dekranasda Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun mengatakan, kios tersebut rencananya akan digunakan untuk seluruh anggotanya dengan cara bergiliran.

"Rencananya, akan ada sistem *rolling*. Kami memiliki sebanyak 192 anggota yang semuanya berminat mengisi kios di XT-Square," katanya.

■ antara ed : yusuf

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. PD. Jogjatama Vishesha			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005